

**PERSEPSI WISATAWAN TERHADAP OBJEK WISATA PUSAT
LATIHAN GAJAH TAMAN NASIONAL WAY KAMBAS**

(JURNAL)

**Oleh
YETI RATNA SARI**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2018**

Persepsi Wisatawan Terhadap Objek Wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas

Yeti Ratna Sari Sari¹, M. Thoha B. Sampurna Jaya², Zulkarnain³

FKIP Universitas Lampung, Jl. Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No.1 Bandarlampung

* e-mail: yetiratnasari24@gmail.com, Telp: +6281541499220

Received: Sep, 26th 2018 Accepted: Sep, 26th 2018 Online Published: Sep, 26th 2018

This study aims to obtain information about the perception of tourists to elephants training center object Way Kambas National Park East Lampung Year 2018. This research used survey research method. The population in this research is all the tourists who visit the elephant training center Way Kambas National Park. sampling method in this research that is with quota sampling counted 50 respondents. Data collection techniques were conducted with observation, structured interviews, and documentation. Data analysis technique using percentage analysis. The results showed that the attraction, accessibility, infrastructure, facilities, security, promotion and information available at tourist attractions Elephant Training Center Way Kambas National Park was very adequate and well managed but regarding promotion and information Tourism Objects Elephant training center is still rarely done.

Keywords: *elephant exercise center, perception, tourist*

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai persepsi wisatawan terhadap Objek Wisata Pusat Pelatihan Gajah Taman Nasional Way Kambas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2018. Penelitian ini menggunakan metode penelitian survei. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh wisatawan yang berkunjung ke Objek Wisata Pusat Pelatihan Gajah Taman Nasional Way Kambas. Metode penentuan sampel dengan *quota sampling* sebanyak 50 responden. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara terstruktur, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa daya tarik, aksesibilitas, infrastruktur, fasilitas, keamanan, promosi dan informasi yang ada di objek wisata Pusat latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas sudah sangat memadai dan dikelola dengan baik namun mengenai promosi dan informasi Objek Wisata Pusat latihan Gajah masih jarang dilakukan.

Kata kunci : persepsi, pusat latihan gajah, wisatawan

Keterangan:

1. Mahasiswa Pendidikan Geografi
2. Dosen Pembimbing 1
3. Dosen Pembimbing 2

PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan industri jasa yang memiliki mekanisme pengaturan yang kompleks karena mencakup pengaturan pergerakan wisatawan dari daerah atau negara asal, ke daerah tujuan wisata, hingga kembali ke negara asalnya yang melibatkan berbagai komponen seperti biro perjalanan, pemandu wisata (*guide*), tour operator, akomodasi, restoran, artshop, moneychanger, transportasi dan yang lainnya. (Anastasia Murdiastuti, Hermanto Rohman dan Suji, 2014: 2-3):

Kabupaten Lampung Timur merupakan salah satu kabupaten yang terdapat di Provinsi Lampung yang memiliki potensi wisata yang menarik. Pemerintah Provinsi Lampung mengembangkan salah satu potensi pariwisata yaitu Taman Nasional Way Kambas yang di dalamnya terdapat daerah yang dapat dikembangkan menjadi destinasi wisata, salah satunya yaitu Pusat Latihan Gajah yang terdapat di Taman Nasional Way Kambas.

Objek wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas terletak di Kabupaten Lampung Timur. Lokasi Taman Nasional Way Kambas ini dapat dicapai dengan jalan darat dari Bandar Lampung melewati Kota Metro dengan lama perjalanan ± 3 jam perjalanan. Alternatif lain adalah melewati Bandar Lampung- Sribawono – Way Jepara – Taman Nasional Way Kambas dengan jarak tempuh hampir sama yaitu ± 3 jam perjalanan. Pusat Latihan Gajah berdiri sejak tahun 1985 dengan menempati area seluas ± 400 Ha di Karang Sari. Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas merupakan suatu upaya untuk penjinakkan, pelatihan dan pemanfaatan dalam usaha konservasi serta salah satu bentuk nyata dari upaya

pemecahan masalah di Provinsi Lampung.

Strategi yang telah dilakukan untuk menangani permasalahan gajah di Provinsi Lampung yaitu telah dilakukannya penggiringan dan penangkapan gajah liar (Tata Liman), pelatihan gajah (Bina Liman), serta pemanfaatan gajah bagi kehidupan masyarakat (Guna Liman). Terdapat ± 60 gajah jinak dan telah dilatih oleh pengelola Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas dan ± 300 gajah liar yang masih belum dijinakkan dan masih berada di dalam hutan Taman Nasional Way Kambas. Bentuk pemanfaatan gajah jinak hasil Pusat Latihan Gajah Way Kambas antara lain untuk kegiatan wisata berupa atraksi gajah yang dapat disaksikan pada setiap hari libur atau berdasarkan permintaan pengunjung, safari rimba atau menunggang gajah secara langsung yang dipandu oleh pawang gajah mengelilingi sekitar areal atau menyusuri hutan.

Objek wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas tidak hanya menjadi tempat untuk berlibur dan rekreasi saja tetapi dapat juga dijadikan untuk tempat wisata ilmiah dan pendidikan, misalnya untuk mahasiswa dapat menjadikan daerah Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas menjadi daerah penelitian dengan fokus penelitiannya pada flora dan fauna yang terdapat di objek wisata tersebut, untuk siswa dapat menjadi tempat pembelajaran untuk melihat beragamnya flora dan fauna yang terdapat di Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas yang dapat menambah wawasan mengenai hutan dan flora fauna yang terdapat di dalamnya.

Fasilitas yang terdapat di Objek Wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas masih kurang memadai dibandingkan dengan objek wisata yang ada di daerah lain. Hal ini terlihat dari jumlah fasilitas yang ada di objek wisata tersebut yaitu pesanggrahan 1 kondisi rusak, sarana bermain anak-anak rusak berat, penginapan rusak berat, lahan parkir rusak berat, jalur tracking gajah rusak berat, pusat informasi rusak ringan, MCK 3 rusak ringan, bangunan kantin sebanyak 10 unit (Prasurvei tanggal 10 Mei 2017).

Pemanfaatan yang dilakukan oleh pengelola maupun masyarakat belum optimal, padahal dengan fasilitas yang memadai keinginan masyarakat untuk berkunjung ke objek wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas akan semakin besar, hal ini dapat dilihat dari tabel 1 berikut ini yaitu data jumlah wisatawan yang berkunjung ke objek wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas tahun 2012-2016.

Tabel 1. Data Statistik Wisatawan yang Berkunjung ke Objek Wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas Tahun Kabupaten Lampung Timur 2012-2016

Bulan	2012		2013		2014		2015		2016	
	Domestik	Asing	Domestik	Asing	Domestik	Asing	Domestik	Asing	Domestik	Asing
Jan	1.894	15	2.964	25	5.098	25	5.196	25	541	11
Feb	591	7	454	25	488	14	1.193	34	923	4
Mar	565	14	591	46	840	25	1.540	14	386	5
Apr	564	20	482	27	724	39	14	24	645	10
Mei	680	20	588	31	2.161	12	1.610	42	2.338	39
Jun	715	40	760	31	1.061	29	920	47	238	60
Jul	700	39	626	37	381	12	6.559	27	14.044	44
Agt	4.066	36	4.855	34	7.873	21	731	38	1.668	43
Sep	613	30	622	24	1.922	16	1.061	7	2.559	49
Okt	705	11	16	18	1.573	4	722	6	2.313	45
Nov	496	27	220	27	134	1	416	15	1.963	44
Des	859	9	756	14	1.543	5	2.754	6	8.209	8
	12.448	268	12.964	339	23.798	203	23.625	285	35.627	362
Total	12.716		13.303		24.001		23.910		35.989	

Sumber : Data Statistik Balai Taman Nasional Way Kambas Tahun 2017

Dari tabel di atas diketahui jumlah wisatawan yang berkunjung ke objek wisata Pusat Pelatihan Gajah Taman Nasional Way Kambas 5 tahun terakhir yaitu dari tahun 2012–2016 mengalami kenaikan dan penurunan. Jumlah kunjungan wisatawan tertinggi yaitu terjadi pada tahun 2016 yaitu sebanyak 35.989 orang dan terendah pada tahun 2012 sebanyak 12.716 orang. Pada tabel juga terlihat kunjungan wisatawan pada setiap bulan dari tahun 2012 – 2016. Jika dilihat kembali pada data tabel 1 mayoritas wisatawan yang berkunjung

didominasi wisatawan Domestik (Lokal) dibandingkan dengan wisatawan Asing. Pada tabel 1 dapat dilihat juga untuk kunjungan wisatawan terlihat tinggi hanya pada bulan-bulan tertentu saja contohnya pada tahun 2015-2016 kunjungan tertinggi terjadi pada bulan Januari, Juli dan Desember hal ini dikarenakan pada bulan tersebut bertepatan pada hari besar seperti hari Raya Idul Fitri, hari Raya Natal dan hari Libur Tahun Baru.

Objek Wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas menimbulkan persepsi dari wisatawan. persepsi merupakan suatu proses pengenalan setiap individu terhadap segala sesuatu yang ada di sekitarnya dengan menggunakan panca indra serta proses psikologisnya. Kesan yang diterima oleh setiap individu sangat bergantung pada seluruh pengalaman yang telah diperoleh melalui proses berpikir dan belajar serta segala gejala alam di sekitarnya (Ni Kadek Widyastuti, Dermawan Waruwu dan I Ketut Suartana, 2017). Persepsi menentukan pengetahuan seseorang, penginderaan terhadap kesan dan pengharapan terhadap suatu objek tertentu. Persepsi wisatawan dapat menunjukkan pandangan wisatawan terhadap suatu objek wisata yang dikunjungi.

Persepsi wisatawan penting untuk diketahui karena dapat mengetahui status objek wisata alam sekarang apakah sudah baik menurut sudut pandang wisatawan. Persepsi yang baik dari wisatawan diharapkan mereka akan kembali lagi ke objek wisata ini karena menyenangkan dan akan merekomendasikan pada kerabat dan rekan-rekannya mengenai objek wisata ini. Sebaliknya jika Persepsi terhadap objek wisata alam ini jelek akan membuat wisatawan merasa tidak senang dan cenderung tidak kembali lagi. Atas pernyataan itulah penelitian persepsi dilakukan guna mengetahui pendapat wisatawan mengenai suatu objek wisata.

Berdasarkan pertanyaan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Persepsi Wisatawan Terhadap Objek Wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas

Kabupaten Lampung Timur Tahun 2018.

Dari latar masalah diatas maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu masih terbatasnya sarana dan prasarana di Objek Wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas. Dengan ini pertanyaan penelitian yang diajukan adalah bagaimanakah persepsi wisatawan terhadap daya tarik/atraksi, aksesibilitas, infrastruktur, ketersediaan fasilitas, keamanan, Promosi dan informasi di Objek Wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2018?

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian survei. Penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat bantu pengumpulan data yang pokok (Masri Singarimbun dan Sofyan Effendi (1989:3). Adapun jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Data kuantitatif adalah data berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (*Scoring*) (M. Thoah. B.Sampurna Jaya (2017:38)

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wisatawan yang berkunjung ke Objek Wisata Pusat Pelatihan Gajah Taman Nasional Way Kambas. Jenis populasinya adalah populasi yang tidak terbatas, yaitu sumber data yang tidak dapat ditentukan batasnya sehingga relatif dinyatakan dalam bentuk jumlah.

Penentuan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan cara *quota sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan cara

menetapkan jumlah tertentu sebagai target yang harus di penuhi dalam pengambilan sampel dari populasi yang tidak terhingga. Peneliti menetapkan sampel dalam penelitian ini sebanyak 50 responden baik responden laki-laki maupun responden perempuan tanpa membedakan daerah asal wisatawan dan umur wisatawan minimal 16 tahun.

Suharsimi Arikunto (2010:118) mengemukakan bahwa Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel dalam penelitian ini berdasarkan pendapat wisatawan merupakan kesan-kesan yang diperoleh dari wisatawan mengenai objek wisata yang dikunjungi. Sehingga yang akan diteliti yaitu daya tarik, aksesibilitas, infrastruktur, fasilitas, keamanan, promosi dan informasi.

Teknik Pengumpulan Data pada penelitian ini adalah Observasi, Wawancara, Kuesioner, dan Dokumentasi hasil penelitian. Analisis Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif dan analisis tabel. Analisis Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penilaian persepsi wisatawan objek wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas dilakukan dengan teknik skoring.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lokasi dan Sejarah Taman Nasional Way Kambas

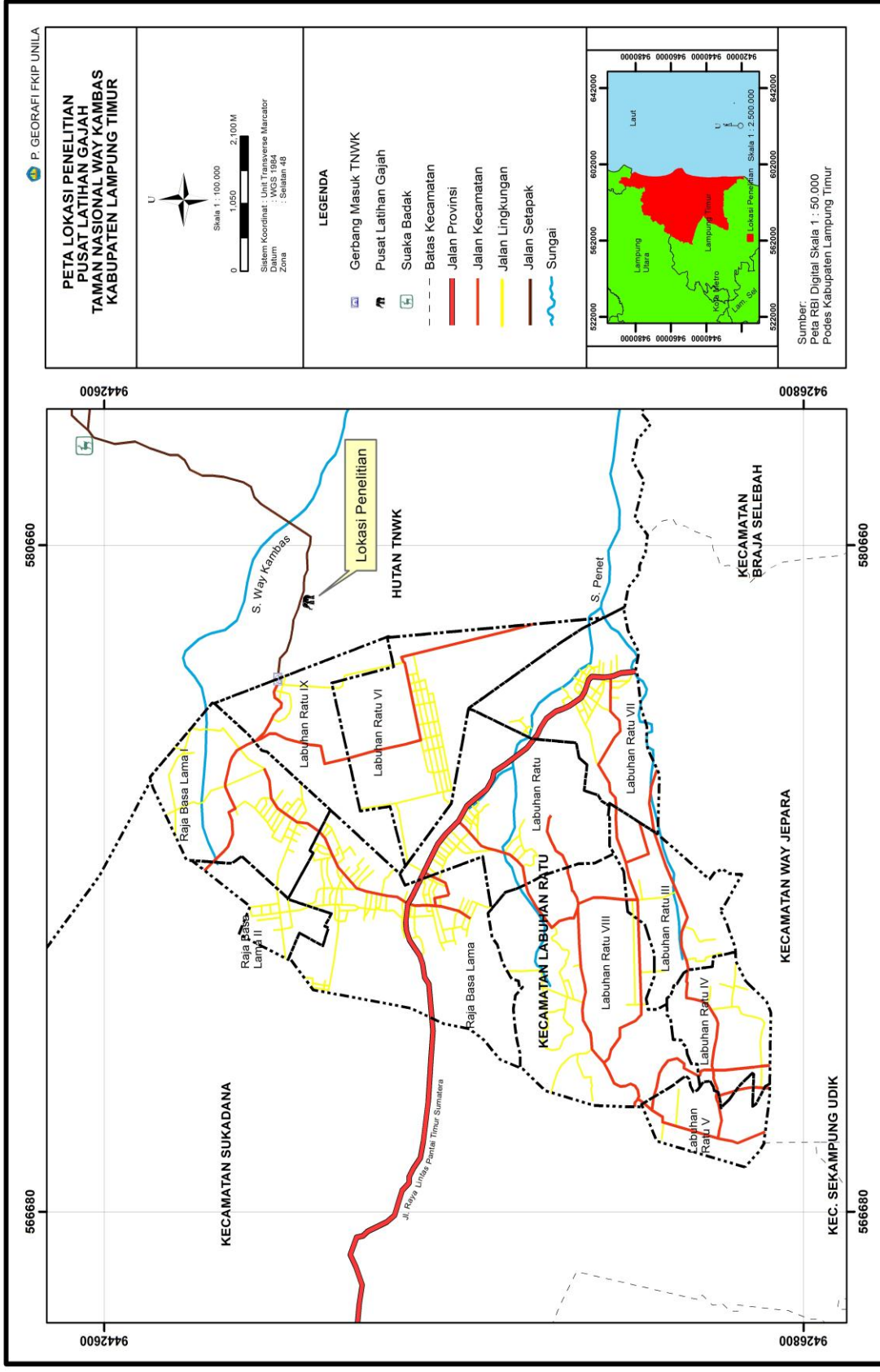
Penelitian ini dilaksanakan di Obyek Wisata Pusat Pelatihan Gajah Taman Nasional Way Kambas yang terletak di Kabupaten Lampung Timur Provinsi Lampung. Kabupaten Lampung Timur merupakan salah satu Kabupaten yang berada di Provinsi Lampung. Secara geografis Kabupaten Lampung Timur

terletak pada koordinat 105° 15' BT - 106° 20' BT dan 4° 37' LS -5° 37' LS dengan luas wilayah kurang lebih 5.325,03 km². Kabupaten Lampung Timur yang beribukota di Sukadana memiliki luas 762.75 km², terbentuk berdasarkan Undang-undang Nomor 12 Tahun 1999, yang secara resmi menjadi kabupaten pada tanggal 27 April 1999. Kabupaten Lampung Timur terbagi dalam 264 Desa/Kelurahan dan 24 Kecamatan.

Sejarah Alasan ditetapkannya kawasan tersebut sebagai kawasan pelestarian alam, adalah untuk melindungi kawasan yang kaya akan berbagai satwa liar, diantaranya adalah tapir (*Tapirus indicus*), gajah Sumatera (*Elephas maximus sumatranus*), enam jenis primata, rusa sambar (*Cervus unicolor*), kijang (*Muntiacus muntjak*), harimau Sumatera (*Panthera tigris*), beruang madu. Badak Sumatera pada saat itu belum ditemukan sehingga bukan sebagai salah satu pertimbangan yang dipergunakan sebagai dasar penetapannya.

Pada dasarnya Taman Nasional Way Kambas melakukan pengelolaan keanekaragaman hayati yang bersifat masih liar baik flora ataupun faunanya, salah satu jenis satwa liar yang dikelola secara lebih intensif adalah Gajah Sumatera yang ditempatkan dalam satu tempat yang lebih dikenal dengan sebutan PLG (Pusat Latihan Gajah). Pusat Latihan Gajah (PLG) berdiri sejak tahun 1985 dengan menempati areal ±400 ha di karang sari.

Berikut adalah peta lokasi daerah penelitian Objek Wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas Kabupaten Lampung Timur:



Gambar 1. Peta Lokasi Penelitian Objek Wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2018

PEMBAHASAN

1. Daya Tarik

Daya tarik merupakan segala sesuatu yang terdapat di objek wisata, segala sesuatu baik yang daya tarik alami ataupun buatan yang memiliki daya tarik bagi wisatawan yang berkunjung ke objek wisata dan dapat menimbulkan rasa senang dan puas kepada setiap wisatawan yang datang berkunjung ke objek wisata. Objek Wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas memiliki daya tarik tersendiri yang memungkinkan wisatawan untuk datang berkunjung.

Setelah dilakukan pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner, kemudian dibuat distribusi skor hasil kuesioner dengan masing-masing indikator tentang persepsi wisatawan

Tabel 2. Distribusi Frekuensi dari Indikator Daya Tarik Objek Wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2018

No.	Kategori	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat menarik	11>	4	8,00
2.	Menarik	8-10	39	78,00
3.	Kurang menarik	5-7	7	14,00
Jumlah			50	100,00

Sumber : Data Hasil Analisis Kuesioner Tahun 2018

Berdasarkan tabel 2. Tentang persepsi wisatawan terhadap daya tarik Objek Wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2018, maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar wisatawan mempunyai persepsi bahwa Objek Wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas menarik untuk dikunjungi dengan persentase 78 %, dan hanya 8% wisatawan yang mempunyai persepsi sangat menarik, serta 14% wisatawan yang mengatakan kurang menarik.

terhadap Objek Wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas Kabupaten Lampung Timur diperoleh hasil skor kuesioner tentang Daya Tarik Wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas Tahun 2018 dapat dilihat pada lampiran 4. Dari hasil skor kuesioner diperoleh nilai tertinggi yaitu 15 dan nilai terendah 6.

Kemudian untuk mencari panjang kelas interval dari skor kuesioner digunakan rumus sebagai berikut :

$$K = \frac{a-b}{u} \\ = \frac{15-5}{3} = \frac{10}{3} = 3,3 = 3 \text{ (dibulatkan)}$$

Dengan demikian diperoleh kelas interval seperti yang tersaji dalam Tabel 15 berikut:

Daya tarik wisata merupakan sesuatu yang dapat memicu seseorang untuk datang ke suatu daerah yang memiliki makna tertentu atau ada hal menarik dari daerah tertentu yang dapat di lihat dan di nikmati. Daya tarik wisata merupakan faktor utama yang menjadi pendorong utama untuk wisatawan berkunjung ke suatu daerah objek wisata. Daya tarik wisata harus dikelola secara profesional dan optimal sehingga dapat menarik wisatawan untuk datang berkunjung ke objek wisata tertentu.

2. Aksesibilitas

Aksesibilitas merupakan kemampuan untuk mencapai suatu tempat tujuan wisata tertentu, dapat dengan mudah atau sebaliknya lebih sulit untuk menjangkaunya. Setelah dilakukan pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner, kemudian dibuat distribusi skor hasil kuesioner dengan masing-masing indikator tentang persepsi wisatawan terhadap aksesibilitas Objek Wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas diperoleh hasil skor kuesioner tentang aksesibilitas menuju Objek Wisata Pusat Latihan Gajah Taman

Nasional Way Kambas dapat dilihat pada lampiran 6. berdasarkan hasil skor kuesioner diperoleh nilai tertinggi 15 dan nilai terendah 6. Kemudian untuk mencari panjang kelas interval dari skor kuesioner digunakan rumus sebagai berikut :

$$K = \frac{a-b}{u}$$
$$= \frac{15-5}{3} = \frac{10}{3} = 3,3 = 3 \text{ (dibulatkan)}$$

Dengan demikian diperoleh kelas interval seperti yang tersaji pada Tabel 16 berikut:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi dari Indikator Aksesibilitas Menuju Objek Wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2018

No.	Kategori	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Baik	11>	27	54,00
2.	Kurang Baik	8-10	20	40,00
3.	Tidak Baik	5-7	3	6,00
Jumlah			50	100,00

Sumber : Data Hasil Analisis Kuesioner Tahun 2018

Berdasarkan tabel 3. Tentang aksesibilitas menuju Objek Wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas Kabupaten Lampung Timur sebagian besar wisatawan mempunyai persepsi bahwa Objek Wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas memiliki tingkat aksesibilitas yang baik dengan persentase 54%, dan 40% persepsi wisatawan mengatakan aksesibilitas menuju Objek Wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas kurang baik serta 6% wisatawan mempunyai persepsi aksesibilitas menuju objek wisata tidak baik.

Aksesibilitas untuk menuju Objek Wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas sudah baik,

dikarenakan kondisi jalan menuju objek wisata sudah di aspal dan tidak ada lagi jalan rusak. Wisatawan dapat dengan mudah menuju Objek Wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas. Walaupun demikian masih ada wisatawan yang berpendapat bahwa aksesibilitas menuju objek wisata masih kurang baik, dikarenakan jarak tempuh untuk menuju cukup jauh. Untuk lebih jelasnya berikut ini adalah gambaran kondisi jalan menuju Objek Wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas Kabupaten Lampung Timur.

3. Infrastruktur

Infrastruktur merupakan salah satu faktor penunjang yang dibutuhkan oleh wisatawan ataupun penduduk yang

tinggal di daerah sekitar objek wisata. Setelah dilakukan pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner dan, kemudian dibuat distribusi skor hasil kuesioner dengan masing-masing indikator tentang persepsi wisatawan terhadap Objek Wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas diperoleh hasil skor kuesioner tentang infrastruktur yang tersedia di Objek Wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas dapat dilihat pada lampiran 8. Berdasarkan hasil skor

kuesioner diperoleh nilai tertinggi 9 dan nilai terendah 3.

Kemudian untuk mencari panjang kelas interval dari skor kuesioner digunakan rumus sebagai berikut :

$$K = \frac{a-b}{u}$$

$$= \frac{9-3}{3} = \frac{6}{3} = 2$$

Dengan demikian diperoleh kelas interval seperti yang tersaji pada tabel 17 berikut:

Tabel 4. Distribusi Frekuensi dari Indikator Infrastruktur Objek Wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2018

No.	Kategori	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Memadai	7>	3	6,00
2.	Memadai	5-6	24	48,00
3.	Kurang Memadai	3-4	23	46,00
Jumlah			50	100,00

Sumber : Data Hasil Analisis Kuesioner Tahun 2018

Berdasarkan tabel 4, tentang infrastruktur Objek Wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas wisatawan mempunyai persepsi bahwa infrastruktur di Objek Wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas telah memadai ini terlihat dari data diatas yang menyatakan 48% wisatawan berpendapat infrastruktur telah memadai, hanya 6% wisatawan yang mempunyai persepsi sangat memadai serta 46% wisatawan mempunyai persepsi kurang memadai.

Infrastruktur yang baik merupakan salah satu faktor penunjang fasilitas dan pelayanan pariwisata, karena akan ada dorongan bagi perkembangan wisata tersebut apabila infrastruktur di objek wisata tersebut sudah memadai. Oleh karena itu walaupun sudah banyak

wisatawan yang beranggapan bahwa infrastruktur di Objek wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas sudah memadai tetapi banyak wisatawan juga yang mengatakan bahwa infrastruktur di Objek Wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas masih kurang memadai hal ini sebaiknya perlu di perhatikan kembali oleh pihak pengelola Objek Wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas dan dapat memperbaiki kembali infrastruktur yang tersedia sehingga dapat menjadi daya tarik bagi wisatawan untuk berkunjung ke objek tersebut.

4. Fasilitas

Setelah dilakukan pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner dan, kemudian dibuat distribusi skor hasil kuesioner dengan masing-masing

indikator tentang persepsi wisatawan terhadap Objek Wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas diperoleh hasil skor kuesioner tentang fasilitas yang tersedia di Objek Wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas dapat dilihat pada lampiran 10. Berdasarkan hasil skor kuesioner diperoleh nilai tertinggi 30 dan nilai terendah 13.

Kemudian untuk mencari panjang kelas interval dari skor kuesioner digunakan rumus sebagai berikut :

$$K = \frac{a-b}{u}$$

$$= \frac{30-10}{3} = \frac{20}{3} = 6,67 = 7 \text{ (Dibulatkan)}$$

Dengan demikian diperoleh kelas interval seperti yang tersaji pada Tabel 18 berikut:

Tabel 5. Distribusi Frekuensi dari Indikator Fasilitas Objek Wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2018

No.	Kategori	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Tersedia	24>	3	6,00
2.	Tersedia	17 – 23	28	56,00
3.	Kurang Tersedia	10 - 16	19	38,00
Jumlah			50	100,00

Sumber : Data Hasil Analisis Kuesioner Tahun 2018

Berdasarkan tabel 5, tentang fasilitas objek wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas wisatawan mempunyai persepsi bahwa fasilitas di Objek Wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas telah tersedia yaitu sebanyak 56% wisatawan berpendapat fasilitas yang ada telah tersedia, hanya 6% wisatawan yang mempunyai persepsi fasilitas sangat memadai serta 38% wisatawan mempunyai persepsi kurang tersedia.

Hal ini terjadi disebabkan oleh Objek Wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas telah memiliki fasilitas yang cukup tersedia untuk menunjang kebutuhan para wisatawan yang berkunjung ke Objek Wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas, fasilitas yang telah tersedia diantaranya seperti toko souvenir, pondok wisata, mck, mushola, rumah makan, penginapan, dan sarana rekreasi untuk anak-anak. Fasilitas yang memadai merupakan hal yang menjadi

pertimbangan oleh para wisatawan. Berikut gambar fasilitas yang tersedia di Objek Wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas.

5. Keamanan

Keamanan merupakan salah satu faktor yang penting bagi wisatawan yang akan berkunjung ke suatu objek wisata. Tingkat keamanan yang baik akan membuat wisatawan merasa aman saat berkunjung ke objek wisata tertentu. Setelah dilakukan pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner dan, kemudian dibuat distribusi skor hasil kuesioner dengan masing-masing indikator tentang persepsi wisatawan terhadap Objek Wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas diperoleh hasil skor kuesioner tentang keamanan di Objek Wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas, dapat dilihat pada lampiran 15. Berdasarkan hasil skor kuesioner diperoleh nilai tertinggi 30 dan nilai terendah 6.

Kemudian untuk mencari panjang kelas interval dari skor kuesioner digunakan rumus sebagai berikut :

$$K = \frac{a-b}{u}$$

$$= \frac{15-5}{3} = \frac{10}{3} = 3,3 = 3 \text{ (dibulatkan)}$$

Dengan demikian diperoleh kelas interval seperti yang tersaji pada tabel 19 berikut:

Tabel 6. Distribusi Frekuensi dari Indikator Keamanan Objek Wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2018

No.	Kategori	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Aman	11>	23	46,00
2.	Kurang Aman	8-10	19	38,00
3.	Tidak Aman	5-7	8	16,00
Jumlah			50	100,00

Sumber : Data Hasil Analisis Kuesioner Tahun 2018

Berdasarkan tabel 6, tentang keamanan Objek Wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas wisatawan mempunyai persepsi bahwa keamanan di Objek Wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas aman yaitu sebanyak 46% wisatawan berpendapat keamanan yang ada di Objek Wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas aman, hanya 16% wisatawan yang mempunyai persepsi keamanan di Objek Wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas tidak aman, serta 28% wisatawan mempunyai persepsi kurang aman.

Objek Wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas memiliki keamanan yang baik hal ini terlihat telah tersedianya pos keamanan dan adanya petugas keamanan yang selalu memantau keadaan sekitar objek wisata setiap saat. Rasa aman merupakan salah satu yang menjadi pertimbangan wisatawan untuk datang ke suatu objek wisata tertentu.

6. Promosi dan Informasi

Promosi dan informasi biasanya digunakan oleh pihak pengelola guna memberikan informasi mengenai daerah tujuan wisata yang akan dikunjungi oleh calon wisatawan. Setelah dilakukan pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner dan, kemudian dibuat distribusi skor hasil kuesioner dengan masing-masing indikator tentang persepsi wisatawan terhadap Objek Wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas diperoleh hasil skor kuesioner tentang promosi dan informasi Objek Wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas, dapat dilihat pada lampiran 14. Berdasarkan hasil skor kuesioner diperoleh nilai tertinggi 9 dan nilai terendah 3.

Kemudian untuk mencari panjang kelas interval dari skor kuesioner digunakan rumus sebagai berikut :

$$K = \frac{a-b}{u}$$

$$= \frac{9-3}{3} = \frac{6}{3} = 2$$

Dengan demikian diperoleh kelas interval seperti yang tersaji pada tabel 20 berikut:

Tabel 7. Distribusi Frekuensi dari Indikator Promosi dan Informasi Objek Wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2018

No.	Kategori	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sering	7>	9	18,00
2.	Kadang-kadang	5 – 6	14	28,00
3.	Jarang	3- 4	27	54,00
Jumlah			50	100,00

Sumber : Data Hasil Analisis Kuesioner Tahun 2018

Berdasarkan tabel 7, tentang persepsi wisatawan terhadap promosi dan informasi objek wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas, maka dapat diketahui bahwa sebagian besar wisatawan mempunyai persepsi bahwa promosi dan informasi yang dilakukan oleh pengelola dalam memperkenalkan objek wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas masih jarang dengan persentase 54%.

Hal ini disebabkan karena pengelola Objek Wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas masih sangat jarang melakukan penyebaran informasi melalui periklanan, film, brosur, buku panduan, dan poster serta pengelola Objek Wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas juga masih sangat jarang melakukan promosi dan informasi melalui beragam saluran media masa seperti surat kabar, bioskop, radio, tv, dan pengiriman surat. Dari hasil wawancara dengan wisatawan juga banyak wisatawan yang mengatakan bahwa mereka sangat jarang sekali menerima brosur ataupun informasi mengenai Objek Wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas oleh karena itu banyak wisatawan yang belum mengetahui tentang keadaan

terbaru Objek Wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas.

Promosi yang masih jarang dilakukan oleh pengelola ini menjadi salah satu masalah tersendiri yang menyebabkan kurangnya jumlah kunjungan wisatawan karena masih jarang yang dilakukan pengelola guna memperkenalkan Objek Wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas. Pengelola Objek Wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas harus lebih gencar dalam mempromosikan objek wisata tersebut baik melalui media cetak ataupun media elektronik, sehingga masyarakat luas akan lebih mengetahui keberadaan dan daya tarik apa saja yang ada di Objek Wisata tersebut sehingga dapat bersaing dengan objek wisata lainnya.

Berdasarkan pendapat tersebut pesan-pesan yang baik mengenai suatu objek wisata yang diberikan kepada calon wisatawan akan membuat calon wisatawan tertarik untuk berkunjung ke objek wisata tersebut. Promosi dan informasi perlu dilakukan karena dengan adanya penyampaian yang menarik mengenai suatu objek wisata akan membuat wisatawan tertarik untuk berkunjung ke suatu objek wisata tertentu serta menjadi salah satu dorongan untuk berkembangnya objek wisata tersebut.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan dari hasil analisis data dalam pembahasan pada bab 4 mengenai persepsi wisatawan terhadap Objek Wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2018 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Daya Tarik

Sebagian besar wisatawan yang berkunjung ke Objek Wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas mempunyai persepsi bahwa Objek Wisata Pusat Pelatihan Gajah Taman Nasional Way Kambas menarik untuk di kunjungi. Hal ini dikarekan adanya gajah tunggang dan banyaknya jenis atraksi gajah yang ditawarkan oleh pengelola Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas.

2. Aksesibilitas

Sebagian besar wisatawan yang berkunjung ke Objek Wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas mempunyai persepsi bahwa aksesibilitas untuk menuju ke Objek Wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas sudah baik. Pendapat tersebut didukung dengan pernyataan wisatawan mengenai jarak tempuh yang mudah di jangkau dan kondisi jalan yang telah beraspal tidak berlubang.

3. Infrastruktur

Sebagian besar wisatawan yang berkunjung ke Objek Wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas mempunyai persepsi bahwa infrastruktur yang ada di Objek Wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas memadai. Pendapat tersebut didukung dengan sudah adanya

tenaga listrik, sumber pengairan yang lancar, serta sistem telekomunikasi yang cukup lancar.

4. Fasilitas

Sebagian besar wisatawan yang berkunjung ke Objek Wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas mempunyai persepsi bahwa fasilitas yang ada di Objek Wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas tersedia. Pendapat tersebut didukung dengan telah tersedia berbagai fasilitas penunjang bagi pemenuhan kebutuhan wisatawan seperti rumah makan/kantin, kios sovenir, pondok wisata, sarana rekreasi bagi anak-anak, toko serba ada, MCK, mushola, dan tempat pembelian tiket.

5. Keamanan

Sebagian besar wisatawan yang berkunjung ke Objek Wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas mempunyai persepsi bahwa Objek Wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas aman untuk di kunjungi. Pendapat tersebut didukung dengan pernyataan wisatawan bahwa tidak pernah terjadi tindak kriminalitas dan gangguan dari masyarakat sekitar Objek Wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas.

6. Promosi dan Informasi

Sebagian besar wisatawan yang berkunjung ke Objek Wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas mempunyai persepsi bahwa pengelola Objek Wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas masih jarang memberikan promosi dan informasi mengenai Objek Wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas. Pendapat tersebut didukung dengan

pernyataan wisatawan bahwa wisatawan belum pernah menerima brosur, pamflet, atau sesuatu yang berhubungan dengan pengenalan tentang Objek Wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas. Wisatawan juga mengatakan bahwa mereka mengetahui objek wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas karena memang penduduk yang bertempat tinggal masih disekitar kabupaten Lampung Timur dan untuk Pengunjung di Luar Kabupaten Lampung Timur mengetahui dari sanak keluarga yang sudah pernah berkunjung sebeleumnya.

Saran

1. Disarankan kepada masyarakat setempat untuk menjaga panorama alam, menjaga kelestarian hewan yang ada di hutan Taman Nasional Way Kambas dan lingkungan Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas sehingga keindahan alam dan Gajah di Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas dapat menarik wisatawan untuk datang.
2. Disarankan kepada pengelola Objek Wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas agar lebih sering menggerakkan promosi mengenai Objek Wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas dengan menggunakan berbagai media promosi seperti media cetak dan media elektronik agar Objek Wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas semakin dikenal oleh masyarakat luas dan Taman Nasional Way Kambas dapat menjadi salah satu destinasi wisata yang diminati untuk di kunjungi

oleh wisatawan lokal maupun mancanegara.

3. Pengelola dan Pemerintah daerah setempat sebaiknya bekerjasama guna menjaga dan meningkatkan kualitas wisata yang lain yang ada di Taman Nasional Way Kambas agar Taman Nasional Way Kambas lebih berkembang lagi dan memiliki banyak daya tarik wisata yang ditawarkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Moh. 1997. *Penelitian Pendidikan Prosedur dan Strategi*. Angkasa. Bandung.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Kadek, Ni Widyastuti, Dermawan Waruwu dan I Ketut Suartana. 2017. *Priwisata Spiritual*. Bali. Pustaka Larasan.
- Murdiastuti, Anastasia, Hermanto Rohman dan Suji. 2014. *Kebijakan Pengembangan Pariwisata*. Surabaya. Pustaka Radja.
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi. 1989. *Metode Penelitian Survey*. LP3ES. Jakarta.
- Thoha, M. B. Sampurna Jaya. 2017. *Metodologi Penelitian Sosial dan Humaniora*. Anugrah Utama Raharja. Bandar Lampung.